



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	BUMN Kaji Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya		
Date	4 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	B-3	Article Size	
Journalist	Ananda Putri	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# BUMN Kaji Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya

JAKARTA — Sembilan belas perusahaan pelat merah sedang mengkaji proyek pembangunan jalan tol sedang mengkaji proyek pembangunan jalan tol Jakarta-Surabaya. Menteri Badan Usaha Milik Negara Dahlan Iskan mengatakan pengkajian tersebut memakan waktu hingga enam bulan.

"Ini masih kajian. Masyarakat jangan sampai berekspektasi ini pasti jadi," kata Dahlan kemarin. Layaknya tol Bali, pembangunan tol Jakarta-Surabaya ini tidak akan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, melainkan murni dari BUMN.

Dengan dibangun di atas laut, Dahlan berharap masalah pembebasan lahan tidak akan berlarut-larut. Tol juga sangat berguna mengingat kemacetan di ruas jalan pantai utara Jawa meningkat dari tahun ke tahun.

Ke-19 BUMN yang ikut mengkaji proyek tersebut adalah Jasa Marga, Adhi Karya, Waskita Karya, Wijaya Karya, Hutama Karya, Pembangunan Perumahan (PP), dan Brantas Abipraya. Selain itu, ada Nindya Karya, Istaka Karya, Pelindo I, Pelindo II, Semen Indonesia, Krakatau Steel, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Jamsostek, dan Taspen.

Sayangnya, Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk Adityawarman belum mau menyebutkan berapa kemungkinan nilai proyek tersebut. Tim dari sejumlah perusahaan pelat merah masih menghitung kelayakan teknis dan finansial proyek tersebut.

Yang pasti, menurut dia, proyek akan dibagi dalam dua tahap, yakni pembangunan ruas jalan Semarang-Surabaya dan Jakarta-Semarang. "Prioritasnya Semarang-Surabaya terlebih dulu," kata Adityawarman. Tim juga masih mengkaji apakah seluruh ruas tol berada di atas laut atau terhubung dengan tol yang ada sebelumnya.

Ketua Asosiasi Tol Indonesia Fatchur Rochman menyambut baik rencana penggunaan dana di luar anggaran pemerintah untuk membangun infrastruktur itu. "Dana dari APBN tidak cukup," tuturnya ketika dihubungi.

Sementara itu, Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak yakin pembangunan jalur tol tak akan menghadapi kendala berarti. Sebab, kemampuan sumber daya manusia dan teknologi yang ada saat ini sudah terbukti mampu membangun jalan tol di atas laut. "Sudah ada contohnya, jalan tol Nusa Dua-Benoa-Bandara Ngurah Rai. Kalau secara teknik, di laut kita punya kapasitas untuk membangunnya."

● ANANDA PUTRI | ERWAN HERMANWAN



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Koran Tempo		
Head Line	BUMN Kaji Tol Atas Laut Jakarta-Surabaya		
Date	4 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	B-3	Article Size	
Journalist	Ananda Putri	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	